

LAPORAN PENELITIAN  
TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PENYELENGGARAAN PENGAJARAN  
PGSD PENJAS KAMPUS WATES



Oleh :

Dapan NIP 195710121985021001  
Heri Purwanto NIP 195312161981031001  
Srimawarti NIP 195906071982031003  
Subagya NIP 195611071982031003

PENELITIAN DIBIYAI DENGAN ANGGARAN DIPA UNY TAHUN 2016  
SK KETUA PENGELOLA No 341 a/UN34.38/PL/2016 Tanggal 13 Mei 2016  
NOMOR PERJANJIAN : 363f/UN34.38/PL/2016 Tanggal 17 Mei 2016

PRODI PGSD PENJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016

LAPORAN PENELITIAN  
TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PENYELENGGARAAN PENGAJARAN  
PGSD PENJAS KAMPUS WATES



Oleh :

Dapan NIP 195710121985021001  
Heri Purwanto NIP 195312161981031001  
Srimawarti NIP 195906071982031003  
Subagya NIP 195611071982031003

PENELITIAN DIBIYAI DENGAN ANGGARAN DIPA UNY TAHUN 2016  
SK KETUA PENGELOLA No 341 a/UN34.38/PL/2016 Tanggal 13 Mei 2016  
NOMOR PERJANJIAN : 363f/UN34.38/PL/2016 Tanggal 17 Mei 2016

PRODI PGSD PENJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul penelitian : Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Pengajaran PGSD Penjas  
Kampus Wates

1. Bidang Ilmu : Ilmu Keolahragaan

2. Ketua Tim Peneliti

- a. Nama : Dapan, M. Kes
- b. NIP : 19571012 198502 1 001
- c. Pangkat/Golongan : Pembina Tk I/IVb
- d. Instansi : FIK UNY.

3. Jumlah Tim Peneliti : 3 orang

4. Lokasi Penelitian : UNY Kampus Wates

5. Lama Penelitian : 3 bulan

4. Biaya Penelitian : Rp 12.000.000,00 (dua belas juta rupiah)

Yogyakarta 12 Nopember 2016

Mengetahui,

Ketua Pengelola UNY Wates

Ketua Peneliti

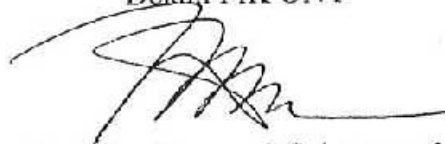


Bambang Saptana, M. Si  
NIP 196107231988931001

Dapan, M. Kes  
NIP. 19571012 198502 1 001

Mengetahui

Dekan FIK UNY



Prof. Dr. Wawan S Suherman, M. Ed  
NIP 196407071988121001

## Kata Pengantar

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT penelitian ini telah selesai dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian kebijakan yang terkait dengan penyelenggaraan pengajaran di Kampus Wates program studi PGDS Penjas. Tujuan yang akan dicapai ialah untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap penyelenggaraan pengajaran di Kampus Wates.

Penelitian ini merupakan penelitian kelompok terdiri atas Dapan, sebagai ketua, Heri Purwanto, Srimawarti, dan Subagyo sebagai anggota. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih atas fasilitasi dan dukungan anggaran oleh manajemen Kampus Wates dan Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Laporan penelitian sebagai pertanggung jawaban secara keuangan dan akademik. Akhirnya kritik dan saran yang membenaguan sangat dinantikan oleh pembaca dan pemegang kebijakan.

Yogyakarta, 12 Nopember 2016

Peneliti



Dapan, M. Kes

NIP 195710121985021001



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak.....	v
Lampiran.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Kegunaan Penelitian.....	3
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK.....</b>	<b>4</b>
A. Kajian Pustaka.....	4
B. Kerangka berpikir.....	8
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>9</b>
A. Disain penelitian.....	9
B. Dfinisi Operasional Variabel Penelitian.....	9
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	9
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	9
E. Teknik Analisis Data.....	11
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>12</b>
A. Hasil Penelitian.....	12
B. Pembahasan.....	14
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>15</b>
A. Kesimpulan.....	15
B. Keterbatasan Penelitian.....	15
C. Saran Saran.....	15
<b>LAPMPIRAN.....</b>	<b>16</b>

# TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PENYELENGGARAAN PENGAJARAN PGSD PENJAS KAMPUS WATES

Oleh : Dapan, dkk

## Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kebijakan yang terkait dengan penyelenggaraan pengajaran di Kampus Wates program studi PGSD Penjas. Tujuan yang akan dicapai ialah untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap penyelenggaraan pengajaran di Kampus Wates.

Metode penelitian yang digunakan survei dengan angket untuk mengambil data. Populasi yang digunakan mahasiswa program studi PGSD Penjas angkatan 2016, 2015, dan 2014 yang berjumlah 200 mahasiswa. Teknik sampel dengan acak sederhana (*random sampling*). Jumlah sampel yang digunakan 69 mahasiswa. Instrumen berupa angket tertutup, artinya responden tinggal memberikan tandan pada jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Validitas yang digunakan validitas isi. Teknik analisis data dengan persentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan pengajaran PGSD Penjas di Kampus wates termasuk kategori cukup baik. Data lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu fakultas di UNY yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang keolahragaan. Program studi yang menjadi bidang garapannya saat ini ialah program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR), program studi ilmu keolahragaan (IKOR), dan program studi kepelatihan olahraga-(PKO), serta program studi pendidikan guru sekolah dasar pendidikan jasmani (PGSD PENJAS).

Program studi PGSD Penjas merupakan program studi yang menghasilkan lulusan calon guru sekolah dasar bidang pendidikan jasmani. Dalam melaksanakan pembelajaran, FIK menempatkan PGSD Penjas di dua tempat, yaitu di Kampus Karang Malang dan Kampus Wates. Jarak Kampus Wates dengan Yogyakarta diperkirakan 35 km dapat ditempuh dalam waktu 60 menit.

Di dalam proses belajar mengajar pada umumnya, ada beberapa unsur yang terlibat diantaranya, adanya dosen atau guru, murid/mahasiswa, materi yang diberikan, metode yang digunakan, sarana prasarana yang digunakan, waktu yang disediakan, cara evaluasi yang digunakan, tujuan yang akan dicapai yaitu lulusan bermutu. Aspek yang menentukan proses pembelajaran ini berhasil tidaknya sangat tergantunga dosen pengajarnya dan sistem pengelolaan yang professional. Pengelolaan yang dimaksud bertanggungjawab, ahli dibidangnya, dan tetap memegang kewenangan diantaranya.

Pelaksanaan proses belajar mengajar di antara kampus Yogyakarta dan kampus Wates secara umum sama, persamaan dapat dilihat dari pembuatan jadwal, dosen pengajarnya, materi yang diberikan berdasarkan kurikulum yang sama, sarana prasarana yang dibutuhkan dan cara penerimaan dan pembayarannya sama. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran antara kampus Yogyakarta dan kampus Wates sama, sedangkan letak perbedaanya jarak tempuh ke kampus. Harapan yang diinginkan oleh penyelenggara pendidikan ialah kondisi akademiknya berjalan dengan baik, ditandai dengan mahasiswa dapat belajar dengan



nyaman dan lulus dengan indek prestasi tinggi, masa studi pendek, dan cepat mendapatkan pekerjaan sesuai bidang keahliannya.

Mengacu pengamatan peneliti secara sekilas bahwa ada sebagian mahasiswa mengeluh dan kecewa kuliah ditempatkan di kampus Wates. Kekecewaan ini terutama bagi mahasiswa yang berasal dari luar kota Yogyakarta dan juga mereka yang berdomisili di Wates. Mereka akan lebih senang kuliah di Karang malang, ditandai adanya mahasiswa yang akan pindah kuliah di kampus Yogyakarta. Dampak yang mungkin terjadi mahasiswa kedatangan kuliah sering terlambat, menyerahkan tugas tidak tepat waktu, mengikuti kuliah kurang dan atau tidak siap, tidak masuk tanpa ijin, akibatnya indek prestasi tidak optimal, masa kuliah tidak tepat waktu sesuai yang ditetapkan, kelulusan mahasiswa S1 lebih dari empat tahun.

Memperhatikan uraian di atas, pengelola pengajaran perlu mendengarkan, dan perlu mencari jalan pemecahannya. Oleh karena itui, maka akan dilakukan penelitian dengan judul tanggapan mahasiswa terhadap jasa layanan penyelenggaraan pengajaran PGSD Penjas di Kampus Wares.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa kecewa ketika kuliah ditempatkan di kampus Wates
2. Mahasiswa belum mampu melihat secara jeli persamaan dan perbedaan kuliah di Kampus Karang Malang dan Kampus Wates
3. Pengelola belum mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap pengelolaan pengajaran di Kampus Wates.

#### C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan pengelolaan pengajaran PGSD Penjas di Kampus Wates agar pembahasan menjadi lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada tanggapan mahasiswa terhadap jasa layanan penyelenggaraan pengajaran meliputi bukti fisik kampus (*tangibles*), keandalan (*reliability*), ketanggapan (*responsiveness*), jaminan dan kepastian (*assurance*),serta empati (*empathy*).



#### **D. Perumusan Masalah**

Atas dasar pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap jasa layanan penyelenggaraan pengajaran Prodi PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap jasa layanan penyelenggaraan pengajaran prodi PGSD Penjas FIK Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Wates.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Secara Teoritis, hasil penelitian dapat memberikan gambaran tentang manajemen pengelolaan pengajaran suatu lembaga pendidikan tinggi, sehingga diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pimpinan terkait pengelolaan pengajaran bagi mahasiswa. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi diri bagi lembaga dalam mengelola pengajaran yang bermutu.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIK

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Mahasiswa PGSD Penjas Kampus Wates

Kampus wates merupakan bagian dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) termasuk unit tiga (3). Kampus ini berada di dusun Serut dan Terbah Pengasih Pengasih Kulon Progo. Menurut peraturan akademik UNY tahun 2014 bahwa mahasiswa program studi kependidikan yang menghasilkan guru harus memiliki lima kemampuan mendasar, yaitu pengembangan kepribadian, keilmuan dan keterampilan, keahlian berkarya, perilaku berkarya, dan berkepribadian bermasyarakat. Di samping itu juga dituntut mempunyai empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Mahasiswa PGSD Penjas termasuk rumpun program studi kependidikan, sehingga pembentukan kompetensi calon guru menjadi fokus pembinaan.

##### 2. Tanggapan

Tanggapan adalah pendapat ataupun reaksi seseorang setelah melihat, mendengar ataupun merasakan sesuatu. Tanggapan dapat berupa persetujuan, sanggahan, pertanyaan, atau pendapat. Semua tanggapan harus disampaikan dengan sopan. Dalam menanggapi suatu permasalahan harus disertai jalan keluar (solusi).

Menurut Abraham Maslow (Ilmu Ekonomi, Tue, 23/05/2006 - 10:56 pm<sup>2</sup> godam 64) bahwa manusia mempunyai lima kebutuhan yang membentuk tingkatan tingkatan atau disebut juga hirarki dari yang paling penting hingga yang tidak penting dan dari yang mudah hingga yang sulit untuk dicapai atau didapat. Motivasi manusia sangat dipengaruhi oleh kebutuhan mendasar yang perlu dipenuhi. Kebutuhan Maslow harus memenuhi kebutuhan yang paling penting dahulu kemudian meningkat ke yang tidak terlalu penting. Untuk dapat merasakan nikmat suatu tingkat kebutuhan perlu dipuaskan dahulu kebutuhan yang berada pada tingkat di bawahnya.

Lima (5) kebutuhan dasar Maslow - disusun berdasarkan kebutuhan yang paling penting hingga yang tidak terlalu krusial. Kebutuhan fisiologis contohnya adalah sandang, pakaian, pangan, makanan, papan atau rumah, dan kebutuhan biologis seperti buang air besar, buang air kecil, bernafas. Kebutuhan keamanan dan

keselamatan misalnya, bebas dari penajahan, bebas dari ancaman, bebas dari rasa sakit, bebas dari teror, dan lain sebagainya. Kebutuhan sosial misalnya, memiliki teman, memiliki keluarga, kebutuhan cinta dari lawan jenis. Kebutuhan penghargaan, misalnya pujian, piagam, tanda jasa, hadiah. Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan dan keinginan untuk bertindak sesuka hati sesuai dengan bakat dan minatnya.

### 3. Jasa Layanan Penyelenggaraan Pengajaran

#### a. Pengertian Jasa

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial yang memerlukan bantuan/jasa orang lain dalam keberlangsungan hidupnya sehari-hari. Jasa menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial manusia dan juga menjadi bagian utama dalam pemasaran. Jasa sering dipandang sebagai suatu fenomena yang rumit. Kata jasa itu sendiri mempunyai banyak arti, dari mulai pelayanan personal (personal service) sampai jasa sebagai suatu produk. Sejah ini sudah banyak pakar pemasaran jasa yang telah berusaha mendefinisikan pengertian jasa. Menurut Valerie A. Zethaml and Mary Jo Bitner dalam Rambat Lupiyoadi (2001:5) memberikan batasan tentang service (jasa) sebagai berikut: *service is all economic activities whose output is not a physical product or construction is generally consumed at that time it is produced, and provides added value in forms ( such as convenience, amusement, comfort or health)*. Jadi pada dasarnya jasa merupakan semua aktivitas ekonomis yang hasilnya tidak merupakan produk dalam bentuk fisik atau konstruksi, yang biasanya dikonsumsi pada yang sama dengan waktu yang dihasilkan dan memberikan nilai tambah (seperti halnya kenyamanan, hiburan, kesenangan, atau kesehatan) atau pemecahan atas masalah yang dihadapi konsumen

Selanjutnya American Marketing Association (Supranto, 2006:227) mendefinisikan *services are those separately identifiable, essential intangible activities which provide want satisfaction and that is not necessarily tied to the sales of a product or another service. To produce a service may or may not require the use of tangible goods. However when such use required, there is no transfer of title (permanent ownership) to these tangible goods.*

Dari dua pengertian di atas menunjukkan bahwa jasa itu sangat diperlukan yang berupa layanan dan tidak berwujud sehingga jasa tidak dapat menimbulkan kepemilikan terhadap pelanggan atau pengguna layanan jasa tersebut. Dalam strategi pemasaran, definisi jasa harus diamati dengan baik, karena pengertiannya sangat berbeda dengan produk berupa barang. Sedangkan jasa juga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sangat dipengaruhi oleh tingkat penilaian pelanggan terhadap kinerja (penampilan) yang ditawarkan oleh pihak produsen.

#### b. Karakteristik Jasa

Menurut Philip Kotler (Supranto, 2006:22-228) karakteristik jasa diuraikan sebagai berikut: 1) *Intangible* (Tidak berwujud) Suatu jasa mempunyai sifat tidak berwujud, tidak dapat dirasakan dan dinikmati sebelum dibeli oleh konsumen, 2) *Inseparability* (Tidak dapat dipisahkan) Pada umumnya jasa yang diproduksi (dihasilkan) dan dirasakan pada waktu bersamaan dan apabila dikehendaki oleh seorang untuk diserahkan kepada pihak lainnya, maka dia akan tetap merupakan bagian dari jasa tersebut. 3) *Variability* (Bervariasi) Jasa senantiasa mengalami perubahan, tergantung dari siapa penyedia jasa, penerima jasa dan kondisi dimana jasa tersebut diberikan. 4) *Perishability* (Tidak tahan lama), Daya tahan suatu jasa tergantung suatu situasi yang diciptakan oleh berbagai faktor.

Berbeda dengan Philip Kotler, Griffin (Lupiyoadi, 2001:6) menyebutkan karakteristik jasa sebagai berikut: a) *Intangibility* (tidak berwujud) jasa tidak dapat dilihat, dirasa, diraba, didengar, atau dicium sebelum jasa itu dibeli. Nilai penting dari hal ini adalah nilai tidak berwujud yang dialami konsumen dalam bentuk kenikmatan, kepuasan atau rasa aman, b) *Unstorability* jasa tidak mengenal persediaan atau penyimpanan dari produk yang telah dihasilkan. Karakteristik ini disebut juga tidak dapat (*inseparability*) dipisahkan mengingat pada umumnya jasa dihasilkan dan dikonsumsi secara bersamaan. c) *Customization*, Jasa juga sering kali di desain khusus untuk kebutuhan pelanggan, sebagaimana pada jasa asuransi dan kesehatan.

#### c. Kualitas Jasa

Definisi kualitas jasa berpusat pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan. Menurut Wyckof dalam Lovelock (1988) yang dikutip Fandy Tjiptono (2002:59)



kualitas jasa adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Dengan kata lain ada dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas jasa, yaitu *expected service* dan *perceived service* (Parasuraman, et al., 1985). Apabila jasa yang diterima atau dirasakan (*perceived service*) sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas jasa dipersepsikan baik dan memuaskan. Jika jasa yang diterima melampaui harapan pelanggan, maka kualitas jasa dipersepsikan sebagai kualitas yang ideal. Sebaliknya jika jasa yang diterima lebih rendah daripada yang diharapkan, maka kualitas jasa dipersepsikan buruk.

Baik tidaknya kualitas jasa tergantung pada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan pelanggannya secara konsisten. Harapan pelanggan merupakan keyakinan pelanggan sebelum mencoba atau membeli suatu produk, yang dijadikan standar atau acuan dalam menilai kinerja produk tersebut. Menurut Gronroos dalam Hutt dan Speh yang dikutip oleh Fandy Tjiptono (2002:60) kualitas total suatu jasa terdiri atas tiga komponen utama, yaitu:

- a. *Technical Quality*, yaitu komponen yang berkaitan dengan kualitas output (keluaran) jasa yang diterima pelanggan. Menurut Parasuraman, et al. (dalam Bojanic, 1991), *technical quality* dapat diperinci lagi menjadi:
  - 1) *Search quality*, yaitu kualitas yang dapat dievaluasi pelanggan sebelum membeli, misalnya harga.
  - 2) *Experience quality*, yaitu kualitas yang hanya bisa dievaluasi pelanggan setelah membeli atau mengonsumsi jasa. Contohnya ketepatan waktu, kecepatan pelayanan, dan kerapian hasil.
  - 3) *Credence quality*, yaitu kualitas yang sukar dievaluasi pelanggan meskipun telah mengonsumsi suatu jasa. Misalnya kualitas operasi jantung.
- b. *Functional Quality*, yaitu komponen yang berkaitan dengan kualitas cara penyampaian suatu jasa.
- c. *Corporate Image*, yaitu profil, reputasi, citra umum, dan daya tarik khusus suatu perusahaan.

Berdasarkan komponen-komponen di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa output jasa dan cara penyampaiannya merupakan faktor-faktor yang dipergunakan dalam menilai kualitas jasa. Oleh karena pelanggan terlibat dalam suatu proses jasa, maka seringkali penentuan kualitas jasa menjadi sangat kompleks.

## **E. Kerangka Berpikir**

Program studi PGSD Penjas merupakan program studi yang menghasilkan lulusan calon guru sekolah dasar bidang pendidikan jasmani. Dalam melaksanakan pembelajaran, FIK menempatkan PGSD Penjas di dua tempat, yaitu di Kampus Karang Malang dan Kampus Wates. Jarak Kampus Wates dengan Yogyakarta diperkirakan 35 km dapat ditempuh dalam waktu 60 menit.

Di dalam penyelenggaraannya hal hal yang terkait dengan akademik penerima mahasiswa, pembagian kelas, penjadwalan kuliah dan dosen pengajar, serta yudisum dan wisuda dikendalikan dan dilaksanakan oleh Program Studi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Secara nyata proses pendidikan dan pembelajaran dilaksanakan di Kampus Wates bersama dengan Fakultas Ilmu pendidikan dan Fakultas Ekonomi. Dalam rangka memberikan layanan pembelajaran yang optimal, maka pengelola berkepentingan mengadakan penelitian untuk mengetahui pendapat mahasiswa selama mengikuti perkuliahan di Kampus Wates. Indikator yang disajikan kepada responden meliputi bukti fisik, keandalan, ketanggapan, jaminan dan kepastian, serta empati yang dikemas dalam judul : Tanggapan Mahasiswa Terhadap Penyelenggaraan Pengajaran PGSD Penjas Kampus Wates.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Disain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survai dengan menggunakan angket sebagai pengumpul datanya. Penelitian ini akan menggambarkan tanggapan mahasiswa terhadap jasa layanan penyelenggaraan pengajaran PGSD Penjas di Kampus Wates.

### B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini tanggapan mahasiswa terhadap jasa layanan penyelenggaraan pengajaran PGSD Penjas adalah pendapat ataupun reaksi seorang mahasiswa setelah melihat, mendengar ataupun merasakan atas layanan yang diberikan saat mengikuti pengajaran di Kampus Wates. Tanggapan dapat berupa persetujuan, sanggahan, pertanyaan, atau pendapat tentang bukti fisik, keandalan, jaminan dan kepastian, serta empati.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (1998: 115), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah mahasiswa program studi PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates yang terdiri atas mahasiswa angkatan tahun 2013, 2014, dan 2015. Jumlah seluruhnya 200 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan random sampling. Jumlah sampel 69 mahasiswa.

### D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

#### a. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa angket (*kuesioner*). Menurut Arikunto (1998: 140), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) ada tiga langkah pokok dalam menyusun instrumen, yaitu; mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan.

#### 1) Mendefinisikan konstruk.



Mendefinisikan kontrak yaitu membuat batasan mengenai variabel yang diukur. Kontrak dalam penelitian ini adalah tanggapan mahasiswa terhadap jasa layanan penyelenggaraan pengajaran PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates.

2) Menyidik faktor.

Setelah mendefinisikan kontrak, diteruskan menentukan faktor-faktor yang akan diteliti yaitu bukti fisik, keandalan, ketanggapan, jaminan dan kepastian, serta empati

3) Menyusun butir pertanyaan.

Butir pertanyaan disusun dengan bahasa yang mudah dimengerti, dan dipahami responden. Dalam satu kalimat ada satu pokok pikiran. Setelah menyidik faktor, maka menentukan kisi-kisi pertanyaan seperti tabel di bawah ini.

Tabel : Kisi-kisi instrumen tanggapan mahasiswa terhadap layanan jasa penyelenggaraan pengajaran PGSD Penjas Kampus Wates

Variabel	Vaktor	Kisis kisi	Butir r
Tanggapan mahasiswa terhadap jasa layanan penyelenggaraan pengajaran PGSD Penjas kampus Wates	1.Bukti Fisik (Tangibles)	fisik kampus, gedung kuliah, ruang kuliah, kantin, parkir, sarpras pembelajaran	6
	2.Keandalan (Reliability)	Layanan pengelola, bid pengajaran, sarpras, perpustakaan, parkir, jadwal kuliah, internet, dosen pengajar	9
	3.Ketanggapan (Responsiveness)	Keinauan pengelola melayani mahasiswa	5
	4.Jaminan dan Kepastian (Assurance)	Kompetensi pengelola	5
	5.Empati (Empathy)	Kepedulian pengelola	5



## Uji coba Instrumen

Baik buruknya instrument ditunjukkan oleh tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat kehandalan (reliabilitas). Uji coba instrumen diadakan, namun dengan sistem sekali memberikan angket ke responden, kemudian dianalisis. Validitas Instrumen menggunakan validitas tampak atau isi

### b. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan memberikan angket sebanyak 30 eksemplar kepada mahasiswa tiap angkatan melalui perwakilan angkatan. Kemudian dengan batas waktu tertentu dikumpulkan. Setelah dikumpulkan kemudian di tulis dan dianalisis.

### E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan analisis statistik deskriptif kuantitatif yang diterangkan dalam bentuk persentase. Menurut Sugiyono (2003: 21) bahwa, "statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai mana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum." Kriteria penilaian jasa layanan penyelenggaraan pengajaran PGSD Penjas Kampus Wates dengan indikator 3 (Baik), 2 (Cukup) dan 1 (Kurang).

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1 : Tanggapan Mahasiswa terhadap Jasa Layanan Penyelenggaraan Pengajaran PGSD Penjas UNY Kampus Wates.**

No	Pernyataan	Tanggapan %		
		3	2	1
<b>Keadaan bukti Fisik Kampus</b>				
1	Penampilan bangunan fisik kampus wates	60,87	24,63	14,49
2	Penampilan bangunan Gedung Layanan Akademik	72,46	23,19	4,35
3	Penampilan bangunan ruang kuliah	65,22	27,54	7,25
4	Penampilan bangunan kantin	20,29	57,97	21,74
5	Penampilan layanan parkir kendaraan	13,04	60,89	26,09
6	Kelengkapan sarana prasarana dalam pembelajaran	31,89	47,83	20,29
<b>Keandalan Pengelola</b>				
1	Kelayakan layanan pengelola secara umum	50,72	40,58	8,70
2	Kelayakan layanan bidang pengajaran	57,97	31,88	10,14
3	Kelayakan layanan sarana prasarana olahraga	34,78	40,58	24,64
4	Kelayakan layanan perpustakaan	20,29	47,83	31,88
5	Kelayakan layanan parkir mahasiswa	27,54	43,48	28,98
6	Kelayakan pengaturan jadwal perkuliahan	44,93	40,58	13,04
7	Kelayakan dosen dalam mengajar	66,67	23,19	10,14
8	Kelayakan layanan internet lingkungan kampus	49,27	33,33	17,39
9	Layanan informasi kemahasiswaan	47,83	30,44	21,74
<b>Tanggapan Pengelola</b>				
1	Kemauan pengelola membantu mahasiswa	49,27	42,03	8,70
2	Kemauan pengelola membantu dengan cepat	43,48	42,03	14,49
3	Kemauan pengelola membantu dengan benar	47,83	39,13	11,59
4	Pelayanan memberikan informasi mahasiswa	46,38	42,03	11,59
5	Kemauan pengelola melayani mahasiswa	57,97	26,09	15,94
<b>Jaminan dan Kepastian Pengelola</b>				
1	Keluwesan pengelola dlm berkomunikasi dengan mhs	57,97	26,09	15,94
2	Kompetensi pengelola dlm memberikan layanan mshs	49,28	34,78	15,94
3	Kesantunan pengelola dalam memberikan layanan	47,83	40,58	11,59
4	Jaminan keamanan dalam kampus	49,28	43,48	7,24
5	Kesungguhan pengelola dalam memberikan layanan	42,03	44,93	13,04
<b>Empati Pengelola</b>				
1	Pemahaman pengelola dalam memberikan layanan	52,17	37,68	10,15
2	Pemahaman pengelola thd kebutuhan pengajaran mhs	46,38	42,03	11,59
3	Kenyamanan kuliah di kampus wates	49,27	40,58	10,15
4	Perhatian pengelola dalam melayani mahasiswa	55,07	28,99	15,94
5	Kepedulian pengelola thd mahasiswa dalam kampus	55,07	30,44	14,49



Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tanggapan mahasiswa terhadap keadaan bukti fisik kampus wates terutama bangunan fisik kampus wates 60,87 % menyatakan baik, 24,63 % menyatakan cukup, dan 14,49 % menyatakan kurang. Penampilan bangunan layanan akademik 72,46 % menyatakan baik, 23,19 % menyatakan cukup, dan 4,35 % menyatakan kurang. Penampilan bangunan ruang kuliah 65,22 % menyatakan baik, 27,54 % menyatakan cukup, dan 7,25 % menyatakan kurang. Penampilan bangunan kantin 20,29 % menyatakan baik, 57,97 % menyatakan cukup, dan 21,74 % menyatakan kurang. Penampilan layanan parkir kendaraan 13,04 % menyatakan baik, 60,89 % menyatakan cukup, dan 26,09 % menyatakan kurang. Kelengkapan sarana prasarana pembelajaran 31,89 % menyatakan baik, 60,89 % menyatakan cukup, dan 20,29 % menyatakan kurang.

Tanggapan mahasiswa terhadap keandalan pengelola dapat diuraikan bahwa kelayaan pengelola secara umum 50,72 % menyatakan baik, 40,58 % menyatakan cukup, dan 8,70 % menyatakan kurang. Kelayaan layanan bagian pengajaran 57,97% menyatakan baik, 31,88% menyatakan cukup, dan 10,14% menyatakan kurang. Kelayaan layanan sarana prasarana olahraga 34,78% menyatakan baik, 40,58 % menyatakan cukup, dan 24,64 % menyatakan kurang. Kelayaan layanan perpustakaan 20,29 % menyatakan baik, 47,83 % menyatakan cukup, dan 31,88 % menyatakan kurang. Kelayaan layanan parkir kendaraan mahasiswa 27,54 % menyatakan baik, 43,48 % menyatakan cukup, dan 28,98 % menyatakan kurang. Kelayaan pengaturan penjadwalan perkuliahan 44,93 % menyatakan baik, 40,58 % menyatakan cukup, dan 15,04 % menyatakan kurang. Kelayaan dosen dalam mengajar 66,67 % menyatakan baik, 23,19 % menyatakan cukup, dan 10,14 % menyatakan kurang. Kelayaan layanan internet di lingkungan kampus 49,27 % menyatakan baik, 33,33 % menyatakan cukup, dan 17,39 % menyatakan kurang. Layanan informasi kemahasiswaan 47,83 % menyatakan baik, 30,44 % menyatakan cukup, dan 21,74 % menyatakan kurang.

Tanggapan mahasiswa terhadap pengelola bahwa kemauan pengelola membantu mahasiswa 49,27 % menyatakan baik, 42,03 % menyatakan cukup, dan 8,70 % menyatakan kurang. Kemauan pengelola membantu dengan cepat 43,48 % menyatakan baik, 42,03 % menyatakan cukup, dan 14,49 % menyatakan kurang. Kemampuan pengelola membantu dengan benar 47,83 % menyatakan baik, 39,13 % menyatakan cukup, dan 11,59 % menyatakan kurang. Pelayanan memberikan informasi kepada mahasiswa 46,38 % menyatakan baik, 42,03 % menyatakan cukup, dan 11,59 % menyatakan kurang. Kemauan pengelola melayani mahasiswa 57,97 % menyatakan baik, 26,09 % menyatakan cukup, dan 15,94 % menyatakan kurang.

Tanggapan mahasiswa terhadap jaminan dan kepastian pengelola bahwa keluwesan pengelola dalam berkomunikasi dengan mahasiswa 57,97 % menyatakan baik, 26,09 % menyatakan cukup, dan 15,94 % menyatakan kurang. Kompetensi pengelola dalam memberikan layanan mahasiswa 49,28 % menyatakan baik, 34,78 % menyatakan cukup, dan 11,59 % menyatakan kurang. Kesantunan pengelola dalam memberikan layanan 47,83 % menyatakan baik, 40,58 % menyatakan cukup, dan 11,59 % menyatakan kurang. Jaminan keamanan dalam kampus 49,28 % menyatakan baik, 43,48 % menyatakan cukup, dan 7,24 % menyatakan kurang. Kesungguhan pengelola dalam memberikan layanan 42,03 % menyatakan baik, 44,93 % menyatakan cukup, dan 13,04 % menyatakan kurang.

Tanggapan mahasiswa terhadap empati pengelola dapat dikatakan bahwa pemahaman pengelola dalam memberikan layanan mahasiswa 52,17 % menyatakan baik, 37,68 % menyatakan cukup, dan 10,15 % menyatakan kurang. Pemahaman pengelola terhadap kebutuhan pengajaran mahasiswa 46,38 % menyatakan baik, 42,03 % menyatakan cukup, dan 11,59 % menyatakan kurang. Kenyamanan kuliah di kampus wates 49,27 % menyatakan baik, 40,58 % menyatakan cukup, dan 10,15 % menyatakan kurang. Perhatian pengelola dalam melayani mahasiswa 55,07 % menyatakan baik, 28,99 % menyatakan cukup, dan 15,94 % menyatakan kurang. Kepedulian pengelola terhadap mahasiswa dalam kampus 55,07 % menyatakan baik, 30,44 % menyatakan cukup, dan 14,49 % menyatakan kurang.

## B. Pembahasan

Mengacu hasil penelitian, pembahasan akan difokuskan pada setiap faktor yang tergolong kurang. Hal ini peneliti berasumsi bahwa pelayanan yang termasuk cukup dan baik menjadi kriteria pengelolaan pengajaran, mengingat pengajaran di Wates banyak variabel yang berbeda dengan pengajaran di kampus Karang Malang. Perbedaan itu diantaranya jarak tempuh dari pusat kota, sarana dan prasarana yang tersedia dan lingkungan masyarakatnya.

Keadaan bukti fisik yang meliputi bangunan gedung layanan akademik, gedung kuliah, kantin, parkir, dan sarana prasarana pembelajaran secara umum termasuk cukup dan baik, namun yang menyolok kurang terletak pada gedung kuliah, tempat parkir kendaraan, dan sarana prasarana pembelajaran penjas. Analisis peneliti bahwa ada responden yang pernah mengalami kuliah di ruang sisi selatan jalan kampus, dan memang keadaannya sangat kurang mendukung untuk kuliah di dalam ruang kelas. Kondisi arena parkir menjadi tanggapan yang kurang, hal demikian sesuai fakta yang ada memang kekurangan lahan dan parkir terfokus pada lingkungan ruang kelas teori. Demikian juga keadaan kantin juga menjadi sorotan yang



kurang, memang fakta menunjukkan bahwa luasan kantin dengan jumlah mahasiswa yang menggunakan jasa kantin sudah tidak imbang lagi. Untuk sarana prasarana pembelajaran praktek menjadi sorotan yang kurang, ini terjadi ketika musim hujan, maka kuliah praktek sangat terganggu dan tidak bisa berlangsung dilakukan dan pengganti ruang atau hall tidak tersedia.

Keandalan pengelola menyangkut kredibilitas manusianya dalam memberikan layanan kepada mahasiswa. Tanggapan yang masuk kategori kurang ialah layanan perpustakaan, ini bisa petugas perpustakaan dan buku koleksi yang tersedia. Fakta menunjukkan bahwa buku koleksi perpus yang terkait dengan pendidikan jasmani sangat terbatas jumlah dan kualitas buku yang tersedia. Keadaan sarana olahraga memang kurang jika dibandingkan dengan kampus utama, namun sebatas untuk pembelajaran masih tergolong cukup baik. Layanan parkir lebih mengkususi lahan parkir, memang luas lahan dan perkembangan jumlah masih sudah tak seimbang. Layanan informasi mahasiswa juga menjadi sorotan kurang dari responden. Hal ini terjadi, karena berbagai informasi yang harus diketahui mahasiswa biasanya terlambat datangnya dari kampus karang malang.

Tanggapan pengelola terhadap jasa layanan kepada mahasiswa secara garis besar termasuk cukup baik, artinya mahasiswa merasa terlayani oleh seluruh pengelola yang ada di kampus wates. Di samping itu juga jaminan dan kepastian pengelola menurut tanggapan mahasiswa termasuk cukup baik. Ada sebagian yang merasa kurang, hal demikian masih dalam taraf kewajaran dan dapat diterima pengelola. Faktor empati pengelola terhadap mahasiswa dan masarakat termasuk cukup baik, artinya mahasiswa masih menerima atas kekurangannya dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tanggapan mahasiswa terhadap pengelolaan pengajaran PGSD Penjas Kampus Wates dapat dikatakan termasuk dalam kategori baik dan cukup pada lima indikator yaitu keadaan bukti fisik, keandalan pengelola, tanggapan pengelola, jaminan dan kepastian pengelola, serta empati pengelola.

### B. Keterbatasan Penelitian

1. Sampel yang digunakan tidak dibedakan tiap angkatan dalam analisis, terutama mahasiswa semester I.
2. Cara pengambilan data hanya mengandalkan angket saja, sehingga kurang mampu menggali fakta yang lebih luas.

### C. Saran saran

1. Sampel penelitian perlu diperluas dengan mahasiswa diluar prodi penjas
2. Perlu dibuka saran dari pihak pengguna jasa layanan kampus wates
3. Penelitian ulang perlu dilakukan dengan menambah jumlah sampel dan menambah variabel

## DAFTAR PUSTAKA

**Fandy Tjiptono (2002).** *Manajemen Jasa.* Yogyakarta: Andi Offset.

**Johanes Supranto. (2006).** *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan: Untuk Menaikkan Pangsa Pasar.* Jakarta: Rineka Cipta

**Klotler, Philip & Gary, Amstrong. (2001).** *Prinsip prinsip Pemasaran. (Sihombing, Damos. Terjemahan)* Jakarta : Erlangga Buku asli diterbitkan.

**Rambat Lupiyoadi. (2006).** *Managemen Pemasaran Jasa. Teori dan Praktek.* Jakarta: Salemba empat

**Suharsimi Arikunto. (2010).** *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta:

Rineka Cipta Program studi PGSD Penjas merupakan program studi yang menghasilkan lulusan calon guru sekolah dasar bidang pendidikan jasmani. Dalam melaksanakan pembelajaran, FIK menempatkan PGSD Penjas di dua tempat, yaitu di Kampus Karang Malang dan Kampus Wates. Jarak Kampus Wates dengan Yogyakarta diperkirakan 35 km dapat ditempuh dalam waktu 60 menit.





**PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN DOSEN  
ANTARA  
KETUA PENGELOLA SELAKU PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN  
DENGAN  
DOSEN PENELITI  
NOMOR : 363 /UN34.38/PL/2016**

Pada hari ini, Selasa tanggal tujuh belas bulan Mei tahun dua ribu enam belas, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Bambang Saptono, M.Si : Ketua Pengelola UNY Kampus Wates, selaku Pejabat Pembuat Komitmen selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
2. Dapan, M. Kes : Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta selaku Pelaksana Kegiatan Penelitian selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Berbasis Keilmuan/keahlian Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Kampus Wates Tahun 2016, sebagaimana dalam Surat Ketua Pengelola No.341 a/UN34.38/PL/2016, tgl. 13 Mei 2016, dengan ketentuan sebagai berikut :

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Berbasis Keilmuan/keahlian Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Kampus Wates, Tahun 2016 dengan judul :

**“TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP JASA LAYANAN  
PENYELENGGARAAN PENGAJARAN PGSD PENJAS KAMPUS WATES”**

Dengan personil peneliti :

- |                         |                            |           |
|-------------------------|----------------------------|-----------|
| 1. Dapan, M. Kes        | NIP. 19571012 198502 1 001 | Gol. IV/b |
| 2. Heri Purwanto, M. Pd | NIP. 19531216 198103 1 001 | Gol. IV/a |
| 3. Sri Mawarti, M. Pd   | NIP. 19590607 198703 2 001 | Gol. IV/a |
| 4. Subagya              | NIP. 19561107 198203 1 003 | Gol. IV/b |

### Pasal 1

#### Tujuan

Kegiatan Penelitian Berbasis Keilmuan/keahlian Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Kampus Wates, Tahun 2016 bertujuan setiap tim dosen bisa menghasilkan Karya Ilmiah, mengedit buku Ilmiah, untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

### Pasal 2

#### Lingkungan Kegiatan

- (1) PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerimadari PIHAK PERTAMA, untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Berbasis Keilmuan/keahlian Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Kampus Wates, Tahun 2016, sebanyak 1 (satu) judul.
- (2) PIHAK KEDUA berkewajiban melaksanakan seluruh kegiatan Penelitian Berbasis Keilmuan/keahlian Dosen Tahun 2016 dan menyerahkan laporan kepada Pihak Pertama

### Pasal 3

#### Pembiayaan

Kegiatan Penelitian Berbasis Keilmuan/keahlian Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Kampus Wates, Tahun 2016, dibiayai dari Dana DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016, Nomor: 042.01 2.400904 2016, tanggal 07 Desember 2015

- (1) Biaya pelaksanaan Penelitian Berbasis Keilmuan/keahlian Dosen sebesar Rp 12.000.000,00 ( Dua belas juta rupiah). Jumlah biaya tersebut akan dibayarkan PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA dengan ketentuan sebagai berikut:
  - (a) Tahap Pertama sebesar  $70\% \times \text{Rp } 12.000.000,00 = \text{Rp } 8.400.000,00$  dibayarkan setelah penandatanganan kontrak oleh kedua belah pihak.
  - (b) Tahap Kedua sebesar  $30\% \times \text{Rp } 12.000.000,00 = \text{Rp } 3.600.000,00$  dibayarkan setelah Pihak Kedua menyerahkan laporan kedua Pihak Pertama
  - (c) Pembayaran biaya tahap pertama dan kedua potong PPh Psl 21 dari jumlah biaya menejemen.
- (2) Rincian Penggunaan dana sebagai berikut:

(a) Biaya Operasional	: 60%
(b) Biaya Pelaporan	: 15%
(c) Biaya Manajemen	: 25%
Jumlah	: 100%

### Pasal 4

#### Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu Pelaksanaan Penelitian Berbasis Keilmuan/keahlian Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Kampus Wates, Tahun 2016, selama 6 (enam) bulan, sejak tanggal 17 Mei 2016 sampai dengan tanggal 16 November 2016.

Pasal 5

Penyerahan Laporan

Pihak Kedua harus menyerahkan laporan kegiatan sebanyak 4 ekp selambat-lambatnya tanggal 16 November 2016 dengan format cover sebagai berikut.

PENELITIAN DIBIYAI DENGAN ANGGARAN DIPA UNY TAHUN 2016  
SK KETUA PENGELOLA No.341 a-UN34.38/PL/2016, Tgl. 13 Mei 2016  
NOMOR PERJANJIAN : 363 /UN34.38/PL/2016, TANGGAL 17 Mei 2016

Pasal 6

Bea Materai

Bea materai yang diperlukan untuk surat perjanjian ini menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.

Pasal 7

Sanksi

PIHAK KEDUA bertanggung jawab atas selesainya pelaksanaan kegiatan Penelitian Berbasis Keilmuan Keahlian Dosen Fakultas Ilmu Kehutanan UNY Kampus Wates, Tahun 2016 dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dan apabila melampaui batas tersebut di kemakan denda keterlambatan sebesar 1% (satu persil) setiap hari keterlambatan dengan denda maksimal sebesar 5% (lima persen) dari nilai kontrak.

Pasal 8

Lain-lain

Segala sesuatu yang belum diatur dalam Surat Perjanjian atau perubahan-perubahan yang dipandang perlu oleh kedua belah pihak, akan diatur lebih lanjut dalam Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Perjanjian.

Pasal 9

Penutup

- (a) Surat perjanjian ini disusun dalam rangka 6 (enam) bermaterai cukup dan masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama
- (b) Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah

PIHAK KEDUA

Dosen Peneliti



Depan, M. Kes  
NIP.19571012 198502 1 001

PIHAK PERTAMA

Ketua Pengelola  
Selaku Penanggungjawab Kegiatan



Bambang Septono, M.Si  
NIP.19610723 198803 1 001



**ANGKET TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP JASA LAYANAN  
PENYELENGGARAAN PENGAJARAN PGSD PENJAS**

**UNY KAMPUS WATES**

Kepada Ysh:

Mahasiswa PGSD Penjas Kampus Wates

Assalamu'alaikum wr wb

Dalam rangka memberikan kepuasan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di Kampus Wates, pengelola bermaksud akan memotret tanggapan mahasiswa terhadap jasa layanan penyelenggaraan pengajaran bagi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates, dengan mengadakan survai kepada mahasiswa.

Untuk itu mohon para mahasiswa berkenan meluangkan waktu sejenak untuk memberikan tanggapan terhadap jasa layanan penyelenggaraan pengajaran Kampus Wates. Semua tanggapan dan jawaban yang anda berikan ialah benar, jika memang sesuai pendapat saudara. Cara memberikan tanggapan dengan mencentang (V) pada tempat yang disediakan, dengan kriteria Baik (3), Cukup (2) dan Kurang (1)

No	Pernyataan	Tanggapan		
		3	2	1
	<b>Keadaan bukti Fisik Kampus</b>			
1	Penampilan bangunan fisik kampus wates			
2	Penampilan bangunan Gedung Layanan Akademik			
3	Penampilan bangunan ruang kuliah			
4	Penampilan bangunan kantin			
5	Penampilan layanan parkir kendaraan			
6	Kelengkapan sarana prasarana dalam pembelajaran			
	<b>Keandalan Pengelola</b>			
1	Kelayakan layanan pengelola secara umum			
2	Kelayakan layanan bidang pengajaran			
3	Kelayakan layanan sarana prasarana olahraga			
4	Kelayakan layanan perpustakaan			
5	Kelayakan layanan parkir mahasiswa			
6	Kelayakan pengaturan jadwal perkuliahan			
7	Kelayaan dosen dalam mengajar			
8	Kelayaan layanan internet lingkungan kampus			
9	Layanan informasi kemahasiswaan			

<b>Tanggapan Pengelola</b>				
1	Kemauan pengelola membantu mahasiswa			
2	Kemauan pengelola membantu dengan cepat			
3	Kemauan pengelola membantu dengan benar			
4	Pelayanan memberikan informasi mahasiswa			
5	Kemauan pengelola melayani mahasiswa			
<b>Jaminan dan Kepastian Pengelola</b>				
1	Keluwesannya pengelola dalam berkomunikasi dengan mahasiswa			
2	Kompetensi pengelola dalam memberikan layanan mahasiswa			
3	Kesantunannya pengelola dalam memberikan layanan			
4	Jaminan keamanan dalam kampus			
5	Kesungguhan pengelola dalam memberikan layanan			
<b>Empati Pengelola</b>				
1	Pemahaman pengelola dalam memberikan layanan			
2	Pemahaman pengelola terhadap kebutuhan pengajaran mahasiswa			
3	Kenyamanan kuliah di kampus wates			
4	Perhatian pengelola dalam melayani mahasiswa			
5	Kepedulian pengelola terhadap mahasiswa dalam kampus			

Pengelola

Dapan, M. Kes









BERITA ACARA SEMINAR AWAL PENELITIAN

1. Nama Peneliti : Japan M. Ku.
2. Jurusan : FIK
3. Fakultas : Institusional
4. Status Penelitian : Tanggapan Mahasiswa Terhadap
5. Judul Penelitian : Juta Layanan Penyelenggaraan Pengajaran 1650 Penguas Kampus Wat.
6. Pelaksanaan : R. Sidang Pimpinan
7. Tempat : Suryono, M. Or.
8. Dipimpin oleh : Ketua : Hedi Ardiyanto H., M. Or.
9. Peserta yang hadir : Sekretaris : .....
- a. Konsultan : ..... orang
- b. Nara Sumber : ..... orang
- c. BPP : ..... orang
- d. Peserta lain : ..... orang
- Jumlah : ..... orang
10. Hasil Seminar :  
 Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : Proposal Penelitian tersebut di atas :
- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan
11. Catatan :  
 .....  
 .....

Sekretaris Sidang

Hedi Ardiyanto H., M. Or.

Ketua Sidang

Suryono, M. Or.

Mengetahui  
 BP Penelitian FIK UNY

.....  
 NIP. ....





**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN**

1. Nama Peneliti : Dr. Azma M. K.
2. Jurusan : IKOR
3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
4. Jenis Penelitian : INSTRUSIONAL
5. Judul Penelitian : Tanggapan Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Pengajaran PGSD Penguasaan Kompetensi Wafre
6. Pelaksanaan : Senin, 31 Oktober 2016
7. Tempat : FIK UNY
8. Dipimpin oleh : Ketua : Suryono, M. Or  
 Sekretaris : .....
9. Peserta yang hadir :
- |                 |              |       |
|-----------------|--------------|-------|
| a. Konsultan    | : .....      | orang |
| b. Nara Sumber  | : .....      | orang |
| c. BPP          | : <u>1</u>   | orang |
| d. Peserta lain | : <u>2.5</u> | orang |
| Jumlah          | : <u>3.6</u> | orang |

10. Hasil seminar:

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : hasil penelitian tersebut diatas :

- Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- Diterima, dengan revisi/pembenahan
- Dibenahi untuk diseminarkan ulang

11. Catatan :

.....

.....

Sekretaris,

Hedi Ardiyanto H., M. Or  
 NIP. 197702218.2008011002

Ketua Sidang,

Suryono M. Or  
 NIP. 1981081200601100

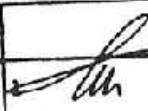


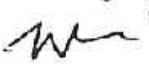


Mengetahui  
 BP. Penelitian FIK - UNY

Dr. dr. B.M. Wara. K  
 NIP. 19580516.198403.2.001



No.	Nama	Tanda tangan
1	dr. M. Ikhwan Zein, Sp.K.O	1
2	Rumpis Agus Sudarko, MS.	2
3	Abdul Alim, M.Or	3
4	Ahmad Nasrulloh, M.Or	4
5	Sigit Nugroho, M.Or	5
6	Awan Hariono, M.Or.	6
7	Komarudin, M.A.	7
8	Agus Supriyanto, S.Pd.,M.Si.	8
9	Ali Satia Graha, M.Kes.	9
10	Cerika Rismayanthi, M.Or.	10
11	Endang Rini Sukamti, MS.	11
12	Sidadi, M.Pd. <i>Supriyanto M.Kes</i>	12
13	Agung Nugroho AM., M.Si.	13
14	Eka Swasta Budayati, MS.	14
15	Ratna Budiarti, M.Or.	15
16	Srlawan, M.Kes.	16
17	Yudanto, M.Pd.	17
18	Agus Sumhendartin S., M.Pd.	18
19	A. Erlina Listyarini, M.Pd.	19
20	Sudardiyono, M.Pd.	20
21	Tri Hadi Karyono, M.Or.	21
22	Farida Mulyaningsih, M.Kes.	22
23	Fathan Nurcahyo, M.Or.	23
24	Fatkurahman Arjuna, M.Or.	24
25	Suryanto, M.Kes.	25
26	Suhadi, M.Pd.	26
27	Indah Prasetyawati TPS., M.Or.	27
28	Bernadeta Suhartini, M.Kes.	28
29	Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.	29
30	Tri Ani Hastuti. M.Pd	30
31	Hedi Ardiyanto H., M.Or.	31
32	Margono, M.Pd.	32
33	Yuyun Ari Wibowo, M.Or.	33
34	Drs. Joko Purwanto, M.Pd.	34
35	Nur Indah Pangastuti, M.Or.	35


 Panitia Penyelenggara  
 Dr. Mansur, M.S  
 NIP. 19590728 198601 2 001

No.	Nama	Tanda tangan
1	Prof. Dr. Tomoliyus, MS.	
1	Dr. dr. Rachmah Laksmi A., M.Kes.	2 
2	Dr. Drs. Yustinus Sukarmin, MS.	3 
3	Dr. Dimiyati, M.Si.	4 
4	Dr. Sri Winarni, M.Pd.	5 
5	Dr. Drs. Panggung Sutapa, M.S.	6 



Paritia Penyelenggara

Dr. Mansur, M.S

NIP. 19590728 198601 1 001